
METODE PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN BERBASIS KOMPUTER MELALUI APLIKASI ANDROID DI MASA PANDEMIC DI RS**Oleh****Ermi Rabiuliya¹⁾, Roro Tutik Sri Hariyati²⁾****^{1,2}Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok****E-mail: ¹gizyarafasya@gmail.com****Abstrak**

Penerapan teknologi sangat penting di era pandemic, sehingga memungkinkan system pelayanan kesehatan menjadi lebih baik dalam menangani pasien covid-19. Pandemic secara nyata menyebabkan kurangnya tenaga medis khususnya perawat, dalam menangani lonjakan pasien covid. Perawat akan kewalahan melakukan dokumentasi asuhan keperawatan, apalagi jika Rumah Sakit belum menerapkan dokumentasi keperawatan elektronik. Tujuan studi adalah untuk memberikan gambaran metode pendokumentasian asuhan keperawatan secara elektronik di RS dengan menggunakan aplikasi android. Literatur review menggunakan beberapa database yaitu google scholar, Mendeley.com, PubMed, Proquest dan Ebscohost. Aplikasi diharapkan mudah diinstal dan digunakan pada smartphone sehingga perawat mudah menerapkan dan hemat waktu dalam pendokumentasian. Hampir setiap perawat memiliki smartphone, sehingga perawat dapat menyimpan data pasien dengan mudah. Data bisa diakses dan ditransfer oleh tim perawat dan tim kesehatan lain seperti dokter penanggung jawab pasien (DPJP), apoteker, ahli gizi dan lainnya. Analisis dari 19 jurnal mengatakan bahwa aplikasi melalui android meningkatkan mutu dokumentasi keperawatan,

Kata kunci : Dokumentasi Keperawatan Elektronik, Sistem Informasi Keperawatan, Perkembangan Teknologi Keperawatan

PENDAHULUAN

Peran perawat sangat penting dalam upaya penatalaksanaan dan pencegahan serta respon atas Covid-19. Perawat menyediakan asuhan keperawatan digaris terdepan dan sebagian besar peran mereka berhadapan dengan pasien yang terinfeksi kasus covid-19 kompleks, yang membutuhkan rawat inap di rumah sakit (sharma, Nutall & Karyani, 2020 dalam Susanti et al., 2021). Perawat merupakan profesi yang paling rentan terpapar infeksi di masa pandemi, namun tetap harus memberikan pelayanan dengan melakukan kontak langsung kepada pasien dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan (Huang et al., 2020 dalam Sugianto et al., 2021).

Salah satu peran perawat dalam pengobatan suatu penyakit pandemi adalah mengimplementasikan kompetensi utama, yaitu memberikan asuhan keperawatan kepada

pasien terhadap kebutuhan dan respon tubuh pasien yang terganggu. Setelah melakukan pengkajian, menetapkan diagnosa keperawatan, seorang perawat bertanggung jawab memberikan intervensi keperawatan agar kebutuhan dasar pasien terpenuhi serta memperbaiki respon tubuh agar pasien kembali nyaman dan berangsur pulih. Tahapan proses selanjutnya yaitu melakukan evaluasi dan dokumentasi (Susanti, et.al, 2021). Dokumen ini merupakan bukti tertulis yang didalamnya mencerminkan data-data akurat tentang klien dan mempunyai makna penting dalam aspek hukum (Widjayanti, 2011 dalam Pramithasari, 2016).

Dokumentasi keperawatan yang berlaku di rumah sakit saat ini umumnya dilakukan secara tertulis (paper based documentation). Metode ini mempunyai kelemahan yaitu memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengisi form yang tersedia,

membutuhkan biaya percetakan form yang cukup mahal, sering hilang atau terselip, memerlukan tempat penyimpanan yang luas dan menyulitkan pencarian kembali saat diperlukan. (Wulandari, 2019). Perawat juga merasa bahwa menulis dokumentasi membutuhkan banyak energi, waktu dan pikiran (Nurjanah, 2013 dalam Atmanto, 2020). Beban kerja yang tinggi di masa pandemi mengakibatkan perawat rentan mengalami kelelahan, kecemasan dan depresi (Hu et al., 2020, dalam Sugianto et al., 2021).

Beberapa tahun belakangan ini pengembangan teknologi dalam pelayanan keperawatan banyak bermunculan, salah satunya adalah dalam pengembangan dokumentasi keperawatan berbasis elektronik. Kualitas dokumentasi keperawatan dalam sistem elektronik secara signifikan lebih baik daripada sistem dokumentasi berbasis kertas (Mohammadi Firouzeh, Jafarjalal, Emamzadeh Ghasemi, Bahrani, & Sardashti, 2017)

Pendokumentasian elektronik merupakan sistem pencatatan berbasis komputer yang merekam aktifitas yang dilakukan oleh perawat dalam aktivitas keperawatan, yaitu pendokumentasian asuhan keperawatan. Catatan yang ditulis menginformasikan semua kunjungan perawat dalam bentuk catatan ringkasan singkat dari kebutuhan perawatan pasien dan intervensi yang telah diterapkan (Sulastri, et al., 2018)

Metode pendokumentasian berbasis komputer ini sangat penting, apalagi jika aplikasi tersebut dapat diakses melalui android dalam hal ini smartphone. Smartphone merupakan sejenis telepon seluler yang mempunyai kemampuan lebih tinggi dari yang biasa dengan kemampuan seperti komputer dengan layar yang besar dan sistem operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi-aplikasi yang umum (oxford, 2017, dalam Setyawan, 2017)). Menurut kementerian komunikasi dan informatika, jumlah pengguna ponsel pintar saat ini mencapai 167 juta orang atau 89% dari total penduduk Indonesia (Ramli, 2021). Dimana perawat sebagai salah satu tenaga

kesehatan yang memanfaatkan smartphone sebagai media komunikasi (Ventola, 2014, dalam Setyawan, 2017). Perawat yang mampu mengkombinasikan sistem informasi manajemen dan teknologi dalam asuhan keperawatan memberikan dampak pada peningkatan kerja klinis (Choi et al, 2017 dalam Zaharani, 2021)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah literatur review. Proses literatur review diawali melakukan penelusuran terhadap artikel jurnal. Penulis melakukan beberapa strategi penelusuran untuk menemukan artikel yang berkaitan metode pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis computer melalui aplikasi android. Selama proses penelusuran artikel jurnal penulis menggunakan beberapa kata kunci pencarian seperti dokumentasi keperawatan elektronik, *nursing documentation based on computer*, *Nursing Informatic System*, perkembangan teknologi keperawatan. Pengumpulan data dilakukan oleh penulis menggunakan beberapa database yaitu google scholar, Mendeley.com, PubMed, Proquest, Ebscohost dengan rentang pencarian dari tahun 2016-2021.

KAJIAN LITERATUR

Dokumentasi keperawatan adalah setiap catatan baik tertulis maupun elektronik yang menggambarkan layanan keperawatan yang diberikan kepada klien dan dapat digunakan sebagai bukti bagi tenaga yang berwenang (Hadi, 2011 dalam Wulandari, 2019). Perawat dalam melakukan koordinasi dengan anggota tim menggunakan informasi yang terdapat dalam dokumentasi keperawatan (Potter, Perry, Stockert & Hall, 2019). Dokumentasi keperawatan memberikan informasi mengenai kondisi terkini pasien dan respon pasien terhadap asuhan keperawatan yang telah diberikan (Lindo et al., 2016 dalam Saraswasta, 2020)

Penggunaan teknologi informasi dalam dokumentasi keperawatan merupakan cara baru untuk merekam, memberikan dan menerima informasi klien. Dokumentasi asuhan keperawatan berbasis komputer adalah pencatatan yang dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer yang telah disediakan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan. Pemasukan data dilakukan setiap saat sehingga perkembangan pasien dapat terekam secara kontinyu dan komprehensif. Data yang telah disimpan juga dapat lebih efektif dan dapat menjadi sumber dari penelitian, dapat melihat kelanjutan dari edukasi ke pasien, melihat epidemiologi penyakit serta dapat memperhitungkan biaya dari pelayanan kesehatan (Liaw,T. 1993 dalam Putra, 2019).

Dokumentasi keperawatan dengan menggunakan komputer seyogyanya mengikuti prinsip-prinsip pendokumentasian, serta sesuai dengan standar pendokumentasian internasional seperti: ANA, NANDA, NIC (Nursing Interventions Classification, 2000). Dokumentasikan keperawatan secara elektronik ini menggunakan sistem keamanan, kerahasiaan serta hak akses. Memastikan privasi dan keamanan informasi klien dengan menekankan pada penggunaan akses melalui password, akses informasi diberikan untuk orang yang berwenang saja (Blair &Barbara Smith, 2012, dalam Sulastri et al. 2018).

Kelebihan dokumentasi berbasis komputerisasi ini adalah kerja perawat lebih efektif, efisien, dan optimal dalam melakukan asuhan keperawatan. Terdapat akurasi, real time, paperless, memudahkan audit tenaga keperawatan. Selain itu asuhan keperawatan lebih terintegrasi, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memperluas akses keperawatan (Stubenrauch, 2009 dalam Tarigan, 2019).

Kelebihan lainnya adalah dapat meningkatkan keamanan sistem perawatan, memungkinkan pertukaran informasi yang lebih dapat diandalkan antara praktisi dan klien dan peningkatan yang signifikan dalam cara perawatan yang akan disampaikan, meningkatkan inisiatif

perawat, memasukkan dan mengirimkan implementasi keperawatan yang telah dilaksanakan lebih cepat, dan menciptakan pelayanan yang berpusat kepada pasien (Mcbride et al., 2018, dalam Tarigan, 2019).

Penggunaan dokumentasi keperawatan berbasis elektronik sangat efektif bagi perawat (Cassano, 2018). Hasil penelitian Padila et al., (2018) yaitu terdapat rancangan sistem program yang memiliki keunggulan untuk mengirim data pelaporan dokumentasi medis pasien yang meliputi keluhan utama, tipe penyakit yang dirasakannya (ringan, sedang dan berat), visualisasi data secara *image*, *sound* dan *text*, bahkan video dapat digunakan sebagai alat detektor kesehatan pasien berbasis digital melalui video mail, dan riwayat kesehatan keluarga dengan teknik multimedia medical records yang terkoneksi dengan pusat layanan kesehatan RSUD. Dr. M. Yunus Bengkulu.

Catatan sistem pendokumentasian elektronik berisi masalah, demografi , obat-obatan, dan catatan kemajuan, simbol vital, riwayat kesehatan masa lalu, data laboratorium, imunisasi, dan laporan radiologi. (Menachemi & Taleah 2011, dalam Sulastri et al. 2018)

Metode yang bisa digunakan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis komputer yaitu melalui aplikasi android. Penelitian tentang penggunaan teknologi aplikasi di rumah sakit menyatakan bahwa aplikasi android dipilih sebagai panduan yang membantu perawat dalam mendokumentasikan diagnosa dan intervensi keperawatan karena aplikasi android lebih mudah diimplementasikan dan murah, ponsel dapat dibawa kemana saja berbeda dari komputer yang lebih besar dan laptop, selain penggunaan smartphone untuk keperluan mencari dan mendapatkan informasi secara efektif dan efisien di mana saja dan kapan saja selama 24 jam, berbagai informasi tersedia dalam aplikasi pada smartphone yang dapat diakses dengan mudah. Penggunaan smartphone tidak dibatasi oleh waktu dan tempat (Rahayu, 2017 dalam Atmanto, 2020).

Efendi, 2017 dalam Atmanto, 2020 menyatakan bahwa penerapan pedoman dokumentasi berbasis android merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan, terutama dokumentasi diagnosa dan intervensi keperawatan. Aplikasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan oleh perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan sehingga dapat menghemat waktu, lebih praktis dan mudah diterapkan dan dapat membantu dokumentasi kearah standar. Aplikasi ini meningkatkan akurasi dan efisiensi penulisan dokumentasi keperawatan, memfasilitasi komunikasi antara perawat ketika merawat pasien, dan mencegah kesalahan pengobatan.

Setiap perawat membawa smartphone yang sudah ada aplikasi untuk melakukan dokumentasi keperawatan pada klien. Perawat dapat mendokumentasikan semua tindakan yang dilakukan, termasuk pemeriksaan obat-obatan, hasil laboratorium dan radiologi sehingga memberikan keseragaman dalam pendokumentasian dan berbagi informasi dengan tim medis lainnya dengan dukungan dokumentasi elektronik keperawatan. Data yang terkumpul direstrukturisasi untuk menghasilkan print-out dalam bentuk situasi, background, assessment, rekomendasi (SBAR). Dokumen dapat dibaca pada satu halaman dan menghasilkan laporan secara otomatis dan dapat di access secara bersama semua tim kesehatan. Termasuk diagnosa pasien, obat-obatan, prognosis, aktivitas yang diizinkan, alergi, keterbatasan fungsional, status mental, persyaratan gizi, keamanan langkah-langkah, frekwensi dan durasi kunjungan untuk layanan keperawatan yang tepat. Implementasi dan evaluasi dapat diakses selama 12 jam (American Hospital Association dan Pricewaterhouse Coopers, 2001, dalam Sulastri et al. 2018)

Pendokumentasian dengan berbasis sistem komputerisasi membantu perawat untuk mengurangi waktu yang diperlukan dalam

proses pendokumentasian sehingga waktu untuk melakukan perawatan pada pasien menjadi lebih banyak, mengurangi kesalahan dalam dokumentasi dan evaluasi hasil tindakan keperawatan serta menurunkan efisiensi rumah sakit dalam hal penggunaan kertas sehingga menaikkan efektifitas biaya (Iqbal, 2009). Oleh karena itu penerapan dokumentasi keperawatan berbasis elektronik merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan (Hariyati et al., 2018 dalam Saraswasta,2020).

Penelitian mengenai dokumentasi keperawatan berbasis computer (IT)

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Arif Puji Atmanto, et al.(2020)	Efektifitas pedoman pendokumentasian diagnosa dan intervensi keperawatan berbasis android terhadap peningkatan mutu dokumentasi keperawatan di ruang rawat inap	Quasi experimental	Pedoman pendokumentasian diagnosa dan intervensi keperawatan berbasis android efektif meningkatkan mutu dokumentasi diagnosa dan intervensi keperawatan (dari rata rata: 1,31 hingga 1,97 dengan nilai p-value=0,000)
2.	Abu Tholih, Setyo Adi Nugroho (2020)	Efektifitas pengkajian keperawatan berbasis android terhadap peningkatan kinerja perawat di ruang bedah di RSUD dr. Moh. Saleh Probolinggo	Observational Study	Telah dihasilkan sebuah aplikasi pengkajian keperawatan berbasis Android. Dengan adanya aplikasi tersebut dapat membantu perawat dalam meningkatkan kualitas layanan
3.	Candra Saputra, et.al (2020)	Andra's Nursing Informatic System Application (ANNIS4) dalam upaya meningkatkan pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan	Quasi experimental	Pengembangan ANNISA memiliki efek pada peningkatan pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan
4.	Hasbi Taobah Ramdani, Sulastini (2019)	Efektifitas nursing diagnostic mobile terhadap pendokumentasian diagnosa keperawatan pada mahasiswa yang melaksanakan praktik belajar lapangan	Quasi experimental	Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pendokumentasian antara sebelum penggunaan aplikasi dengan sesudah penggunaan aplikasi dengan skor sebesar 0,30 (sedang), yang menunjukkan bahwa aplikasi ini efektif meningkatkan kemampuan mendokumentasikan diagnosa keperawatan pada mahasiswa
5.	Rahadyah Heideriadeh et al.(2017)	Effect of electronic report writing on the quality of nursing report recording	Quasi experimental	there is a significant difference in the quality of reporting before and after using CCC (p<0.001)

6.	Sasna Salameh, et al. (2019)	Nurses' Attitudes Toward the Use of an Electronic Health Information System in a Developing Country	Cross Sectional	Perawat pada umumnya menerima dokumentasi berbasis computer terlepas dari jenis kelamin, gelar keperawatan tertinggi, pengalaman keperawatan atau usia
7.	C.Bravetti, et al. (2018)	A nursing clinical information system for the assessment of the complexity of care	Observational Study	Patient complexity, both in terms of illness severity and level of dependence, can be coded through a clinical nursing information system. This facilitates the classification and measurement of nursing care delivered, which includes the entire care process
8.	Ausserhofer, et al. (2021)	Electronic Health Record Use in Swiss Nursing Homes and Its Association With Implicit Rationing of Nursing Care	Cross Sectional	Secara keseluruhan, pekerja perawat menganggap sistem EHR berguna; peringkat berkisar antara 69,42% (1362/1962); menjamin perawatan dan perawatan yang aman) hingga 78,32% (1535/1960); memungkinkan akses cepat ke informasi yang relevan tentang penduduk). Namun, kurang dari setengah (914/1961, 46,61%) dari pekerja perawat melaporkan komputer yang cukup pada unit mereka untuk memungkinkan dokumentasi tepat waktu
9.	Sri Tutu, et al. (2018)	Simplicity and Completeness of Nursing Process Satisfaction Using Nursing Management Information System at the Public Health Service "X" Indonesia	Cross Sectional	Hasilnya menunjukkan peningkatan kepuasan kesederhanaan dan kelengkapan proses keperawatan setelah menggunakan sistem informasi keperawatan berbasis komputer
10.	Mona Mohammadi Firoozeh, et al. (2017)	Evaluation of vocal-electronic nursing documentation: A comparison study in Iran	Cross Sectional	Perbedaan yang signifikan dalam kualitas dokumentasi keperawatan di dua rumah sakit baik sebelum dan sesudah penerapan sistem EHR ($p < 0,001$)

PENUTUP

Kesimpulan

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang berada di garis paling depan di seluruh tatanan pelayanan pandemi Coronavirus (COVID-19). Dalam praktiknya, ada sejumlah peran perawat dalam pelayanan COVID-19, antara lain sebagai pengasuh (caregiver), penentu keputusan klinis, pendidik, komunikator, kolaborator, serta melakukan advokasi kepada pasien. Di masa pandemic, perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berperan aktif dalam merawat pasien, memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan menggunakan suatu teknologi informasi diharapkan pelayanan akan lebih praktis dan mudah bagi pasien dan juga perawat. Pendokumentasian keperawatan sudah saatnya untuk dikembangkan dengan berbasis computer. Beban kerja yang tinggi di masa pandemi mengakibatkan perawat rentan mengalami kelelahan, kecemasan dan

depresi. Dengan mengubah metode pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis computer melalui aplikasi android, diharapkan kerja perawat lebih efektif, efisien, dan optimal dalam melakukan asuhan keperawatan serta dapat meningkatkan pertukaran informasi dan koordinasi baik antar perawat maupun tim kesehatan lainnya.

Saran

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini di Indonesia belum secara luas dimanfaatkan dengan baik oleh perawat khususnya di pelayanan rumah sakit, terutama pelayanan keperawatan. Padahal peranan teknologi terhadap pelayanan kesehatan sangat besar, terutama dimasa pandemic. Walaupun saat ini, kasus covid -19 turun di Indonesia, tetapi perlu adanya kewaspadaan terhadap potensi lonjakan kasus ketiga COVID-19. Totalitas perawat dalam menjalankan tugas penuh risiko di tengah pandemic, perlu di apresiasi. Untuk itu rumah sakit harus menggunakan segala cara yang mungkin untuk mensupport perawat. Konsekuensi dari rumah sakit dalam merubah kondisi kerja sangat signifikan pengaruhnya bagi perawat. Metode pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis computer melalui aplikasi android, dapat menjadi alternatif solusi dalam mengurangi beban kerja perawat. Dukungan dari manajer keperawatan dapat meningkatkan kepuasan dan kegunaan dari implementasi sistem pendokumentasian keperawatan berbasis

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atmanto, A., Aggorowati, A., & Rofii, M. (2020). Efektifitas pedoman pendokumentasian diagnosa dan intervensi keperawatan berbasis android terhadap peningkatan mutu dokumentasi keperawatan di ruang rawat inap. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(1), 83-92. doi:https://doi.org/10.31596/jcu.v9i1.517
- [2] Ausserhofer, Dietmar; Favez, Lauriane; Simon, Michael; Zúñiga, Franziska. (2021). Electronic Health Record use in

- Swiss Nursing Homes and Its Association with implicit rationing of nursing care documentation: multicenter Cross-sectional survey study. *JMIR Medical Informatics*; Toronto Vol. 9, Iss. 3, . DOI:10.2196/22974
- [3] Bravetti C, Cocchieri A, D'Agostino F, Vellone E, Alvaro R, Zega M.(2018). A nursing clinical information system for the assessment of the complexity of care. *Ann Ig*.30(5):410-420.doi: 10.7416/ai.2018.2241. PMID: 30062369.
- [4] Hariyati, Tutik Sri, PhD; Kobayashi, Nami, PhD; Sahar, Junaiti, PhD; Nuraini, Tuti, PhD; Solihin, Jajang Rahmad. (2018). Simplicity and Completeness of Nursing Process Satisfaction Using Nursing Management Information System at the Public Health Service "X" Indonesia. *International Journal of Caring Sciences*; Nicosia Vol. 11, Iss. 2, 1034-1042
- [5] Hasbi T., R., & Sulastini, S. (2019). Efektivitas Nursing Diagnostic Mobile terhadap pendokumentasian diagnosa keperawatan pada mahasiswa yang melaksanakan praktik belajar lapangan. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD)*, 1(2), 49-54. <https://doi.org/10.52841/jkd.v1i2.89>
- [6] Khadijeh Heidarizadeh , Maryam Rassouli , Houman Manoochehri , Mansoureh Zagheri Tafreshi , Reza Kashef Ghorbanpour. (2017). Effect of electronic report writing on the quality of nursing report recording. *Electronic Physician*. Volume: 9, Issue: 10, Pages: 5439-5445,DOI: <http://dx.doi.org/10.19082/5439>
- [7] Mohammadi Firouzeh, Mona, Jafarjalal, Ezzat, Emmazadeh Ghasemi, Hormat Sadat, Bahrani, Naser, Sardashti, Sara. (2017). Evaluation of vocal-electronic nursing documentation: A comparison study in Iran. *Informatics for Health& Social Care*, vol 42, Issue 3.250-260. DOI 10.1080/17538157.2016.1178119
- [8] Pramithasari, I. D. (2016). Gambaran Kinerja Perawat Dalam Mendokumentasikan Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer Di RSUD Banyumas. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1 (1): 40-45 di akses dari <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/PMT/303>
- [9] Putra, C. S. (2019). Peranan teknologi informasi dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit. *Simtika*, 2(3), 28–31. Retrieved from <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/simtika/article/view/54>
- [10] Saraswasta, I. W., & Hariyati, R. T. (2020). Komunikasi Perawat melalui Dokumentasi Keperawatan Berbasis Elektronik. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 107-118. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v12i1.708>
- [11] Saputra, C., Arif, Y., & Yeni, F. (2020). Andra's Nursing Informatic System Application (Annisa) dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Perawat tentang Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 20-30. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1281>
- [12] Sulastri, S., & Sari, N. (2018). Metode Pendokumentasian Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 497-502. doi:<http://dx.doi.org/10.26630/jk.v9i3.987>
- [13] Setyawan, M, B. (2017). Hubungan penggunaan Smartphone dengan Health Literacy pada perawat di RSU Haji Surabaya. (Skripsi, universitas airlangga, 2017) diakses dari <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/77770>
- [15] Salameh B, Eddy LL, Batran A, Hijaz A, Jaser S. (2019). Nurses' attitudes toward

-
- the use of an electronic health information system in a developing country. SAGE Open Nurs. 5:2377960819843711. doi: 10.1177/2377960819843711 PMID: 33415233; PMCID: PMC7774452.
- [16] Sugianto, K. M.S., Hariyati, R.R. S. T., Gallerizky, A. R. (2021). Pola shift perawat di masa pandemic Covid-19. Journal Of Telenursing. 3(1). DOI: <https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2157>
- [17] Susanti, S.S., Rachmalia, Mayasari, P. (2021). Pencegahan dan penatalaksanaan keperawatan Covid-19. Aceh : Syiah Kuala University Press
- [18] Tarigan, R. Handayani, H. (2019). Manfaat implementasi dokumentasi asuhan keperawatan berbasis komputerisasi, dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah, 08(2), 110-116. DOI: <https://doi.org/10.12345/jikp.v8i02.12>
- [19] Tholib, A., Nugroho, S., A. (2020). Efektifitas pengkajian keperawatan berbasis android terhadap peningkatan kinerja perawat di ruang hemodialisa rsud dr. Moh. Saleh Probolinggo. NJCA (Nusantara Journal of Computers and Its Applications). 5(2). 62-66. DOI: <http://dx.doi.org/10.36564/njca.v5i2.201>
- [20] Wulandari, D., F., Handayani, H. (2019). Pengembangan Dokumentasi Keperawatan berbasis elektronik di RS X kota Depok dengan menggunakan teori perubahan Lewins. Jurnal Keperawatan Global. 4(1), DOI <https://doi.org/10.37341/jkg.v4i1.66>
- [21] Zaharany, T. A., Hariyati, R. T. S., & Anisah, S. (2021). Pengembangan Literasi Digital Keperawatan Dimasa Pandemi Covid-19. Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan, 4(1), 72-83. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v4i1.873>
-

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN